

ABSTRAK

Nama : Zurena
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Cemarkan Mikroba Pada Cincaw Hijaw Yang Beredar Di Wilayah Pasar Pandeglang.

Cincaw hijau adalah minuman penyegar dahaga yang masih digemari dan memiliki banyak manfaat bagi tubuh, tetapi proses pembuatannya masih tradisional dan mudah tercemar mikroba dari sekitarnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeteksi cemarkan mikroba yang terdapat pada cincaw hijau. SNI 2009 telah menetapkan batas cemarkan mikroba pada pangan untuk jeli agar, yaitu bakteri 1×10^4 koloni/g dan fungi 1×10^2 koloni/g. Telah dilakukan uji cemarkan mikroba pada cincaw hijau yang dijual di daerah pasar Pandeglang menggunakan metode *Total Plate Count* dan uji keberadaan bakteri *Escherichia coli*, kemudian dilanjutkan dengan uji pewarnaan Gram. Lima sampel sampel cincaw hijau diambil dari pedagang yang berjualan di sekitar pasar Pandeglang. Hasil uji angka lempeng total (ALT), dan angka kapang khamir (AKK) pada lima sampel cincaw hijau telah melampaui syarat ketentuan batas cemarkan oleh SNI 2009. Hasil uji keberadaan *Escherichia coli* menunjukkan adanya cemarkan bakteri *Escherichia coli*.

Kata kunci: Cincaw hijau, *Escherichia coli*, Minuman jelly, Uji cemarkan mikroba.

ABSTRACT

Name : Zurena
Study program : Pharmacy
Title : Microbial Test On Cincau Hijau In The Market Area Of
Pandeglang.

Cincau hijau is a refreshing drink that is still popular and has many benefits for our body, but the manufacturing process is still traditional and can cause microbial contamination from the surroundings. The purpose of this study was to detect contamination of microbes found in cincau hijau. SNI 2009 have set limits on microbial contamination in jelly, the contamination limit for bacteria is 1×10^4 colonies/g and for fungi 1×10^2 colonies/g. The method used to analyze bacterial contamination on Cincau hijau which has been sold in the market area of Pandeglang is total plate count (TPC), test of *Escherichia coli* contamination, then continued with Gram staining test. Five samples of cincau hijau were taken from sellers selling around the Pandeglang market. The result of total plate count (TPC) test and yeast mold numbers on five samples of cincau hijau is exceeding the requirements for contamination limits by SNI 2009, and also contaminated by *Escherichia coli*.

Keywords: Cincau hijau, *Escherichia coli*, Jelly drink, Microbial Contamination.